

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PELATIHAN MOTIVASI PADA SISWA SMK YPPS SUMEDANG

Nidya Dudija, Dian Indiyati, dan Triaji Prio Pratomo *

^{1,2} Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

³ Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: nidyadudija@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting yang perlu menjadi perhatian pada perkembangan remaja selaku siswa menengah atas. Motivasi memegang peranan penting untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, terlebih pada siswa SMK yang memiliki orientasi bekerja setelah lulus sekolah.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan/penyuluhan dilakukan berkolaborasi antara Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis dengan masyarakat sasaran 83 siswa SMK YPPS jurusan tata boga, busana dan perhotelan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan wawasan dan penyuluhan terkait pengembangan diri dan peningkatan motivasi belajar. Pada kegiatan ini peserta mengisi kuesioner motivasi belajar yang terdiri dari 12 aitem pernyataan terkait motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Diperoleh hasil melalui analisis deskriptif motivasi siswa SMK YPPS Pariwisata Sumedang berada pada kategori Tinggi sebesar 82,3%. Hasil pengabdian masyarakat dan penelitian ini tentunya dapat menjadi acuan dan pengetahuan kepada para guru di SMK YPPS dalam memberikan materi ajar dan mengembangkan kegiatan belajar yang menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu siswa untuk mengenali dirinya dan melakukan pengembangan diri, sehingga siswa – siswa YPPS dapat tumbuh menjadi pribadi yang unggul dan percaya diri untuk mencapai cita – citanya.

Kata Kunci: *Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik*

1. Pendahuluan

Motivasi adalah elemen penting dalam kinerja akademik. Tingkat motivasi yang tinggi dikaitkan dengan kinerja akademik yang baik (Meeter, Bele, den Hartogh, Bakker, de Vries & Plak, 2020). Siswa yang bermotivasi tinggi cenderung mengeluarkan lebih banyak upaya dalam belajar, yang mengarah ke hasil yang lebih baik (Gottfried, Marcoulidis, Gottfried & Oliver, 2013). Integrasi akademik, keterikatan siswa dengan kehidupan intelektual perguruan tinggi atau universitas, merupakan faktor penting dalam retensi siswa. Artinya, semakin siswa merasa kebutuhan intelektual mereka terpenuhi di perguruan tinggi, dan semakin mereka mengidentifikasikannya, semakin besar kemungkinan siswa akan bertahan.

SMK YPPS Pariwisata yang berlokasi di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat yang beralamat di Jalan Anggrek No 121, merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berdiri pada tahun 1978 dengan visi misi yang ingin dicapai adalah sebagai sekolah yang mampu mencetak pribadi yang cerdas, berakhlak mulia dan terampil di bidang keahlian Pariwisata yang berstandar internasional (Tahun 2020). Terdapat tiga bidang keahlian yang ditawarkan pada sekolah menengah kejuruan ini yaitu Perhotelan, Tata Boga dan Tata Busana, dimana jika kita lihat pada keahlian tersebut dibutuhkan kemampuan digital untuk meningkatkan kemampuan

lulusannya. SMK YPPS memiliki jumlah siswa yang tercatat pada tahun ajaran 2021/2022 adalah sebanyak 265 (dua ratus enam puluh lima).

Berdasarkan uraian diatas, sebagai perguruan tinggi yang mempunyai visi yang berperan aktif dalam pengembangan teknologi, sains dan seni yang berbasis teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Komunikasi Bisnis, Telkom University secara bersama-sama berperan aktif dalam kemajuan tersebut salah satunya adalah melalui kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis digital bagi siswa.

2. Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui skema abdimas kolaborasi internal dilakukan dengan melibatkan 3 Fakultas di Telkom University. Metode yang digunakan kepada mitra melalui pelatihan/penyuluhan. Penyuluhan/pelatihan dimulai dengan memberikan pengetahuan terkait motivasi dan pengembangan diri kepada para siswa. Selama kegiatan, siswa aktif bermain game terkait motivasi dan pengembangan diri. Kegiatan penyuluhan ditutup dengan siswa mengisi kuesioner terkait motivasi belajar. Diharapkan para siswa dapat menumbuhkan motivasi belajarnya agar mendorong para siswa untuk berprestasi di akademik dan lainnya.

Tim dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ikut terlibat secara aktif mulai dari pra-kegiatan, kegiatan, maupun pasca kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kuesiner yang dibagikan kepada para siswa mengacu pada Djamarah (2012), disebutkan bahwa motivasi belajar terdiri dari motivasi belajar intrinsik (hasrat dan cita – cita), motivasi belajar ekstrinsik (faktor keluarga, fakultas dan lingkungan). Jumlah aitem pernyataan yang diberikan berjumlah 12 kepada 83 siswa SMK YPPS Sumedang. Setiap pernyataan bernilai 4 Untuk jawaban Sangat Setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Hasil persentase pada masing – masing jawaban dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:.

Tabel 1. Persentase Jawaban Responden

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan guru saat menyampaikan materi	30,1 %	68,7 %	1,2%	0%
2.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	74,7 %	22,9 %	2,4%	0%
3.	Saya rajin belajar karena tidak ingin mendapatkan hasil yang jelek	24,1 %	72,3 %	3, 6%	1,2%
4.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	26,5 %	72,3 %	1,2%	0%
5.	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai	40,9 %	56,5 %	2,45	0%
6.	Saya rajin belajar sampai nilai yang saya inginkan tercapai	26,5 %	68,7 %	4,8%	0%
7.	Orang tua saya memberikan perhatian terhadap semua kebutuhan kuliah saya	20,5 %	59,0 %	19,3%	1,2%
8.	Orang tua saya memberikan semangat kepada saya saat mengikuti pelajaran/kegiatan di sekolah	31,3 %	60,2 %	6,0%	2,4%
9.	Guru memberikan pengarahan agar lebih giat belajar	67,5 %	32,5 %	0%	0%
10.	Saya paham dengan metode pembelajaran yang diterapkan	16,9 %	79,5 %	3,6%	0%
11.	Teman-teman saya memberikan bantuan ketika saya kesulitan mengerjakan tugas	21,7 %	71,1 %	7,2%	0%
12.	Apabila saya melihat teman saya sedang asik belajar, maka muncul keinginan saya untuk ikut belajar.	77,1 %	18,1 %	4,8%	0%

untuk jawaban Sangat setuju, 3 untuk jawaban Setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Hasil persentase pada

Dapat dilihat bahwa jawaban responden tersebar dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju di beberapa pernyataan. Selanjutnya peneliti melakukan analisis deskriptif pada kuesioner motivasi belajar.

a. . Menghitung nilai skor ideal dan terendah

$$\text{Skor ideal: } 83 \times 4 = 332$$

$$\text{Skor terendah } 83 \times 1 = 83$$

b. Menghitung nilai persentase terbesar dan terkecil

$$\text{Nilai persentase ideal: } (332/332) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Nilai persentase terkecil: } (83/332) \times 100\% = 25\%$$

c. Menghitung nilai rentang persentase

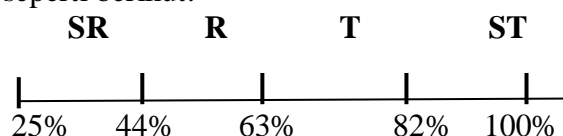
$$\text{Selisih persentase: } 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Rentang persentase: } 75\% : 4 = 19\% \text{ (skala interval)}$$

Tabel 2. Kategori Persentase Skor Motivasi Siswa

Persentase	Kategori
25% - 43%	Sangat Rendah (SR)
44% - 62%	Rendah (R)
63% - 81%	Tinggi (T)
82% - 100%	Sangat Tinggi (ST)

Interpretasi skor variabel kompetensi karyawan (X_1) diatas selanjutnya digambarkan dalam bentuk garis kontinum seperti berikut:



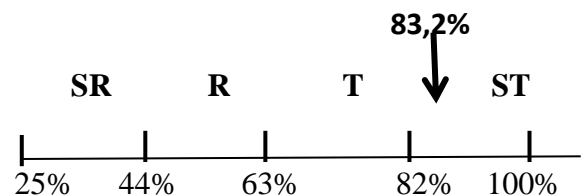
Gambar 1. Garis Kontinum

Hasil penghitungan persentase dan kategori analisis deskriptif dari kuesioner motivasi belajar yang telah disebarkan kepada 83 orang siswa SMK YPPS Sumedang dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase dan kategori skor Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				Skor Total	Skor Ideal	Persentase	Kategori
		STS	TS	S	SS				
1	Saya memperhatikan guru saat menyampaikan materi	0	1	57	25	273	332	82.22%	Sangat Tinggi
2	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	0	2	19	62	309	332	93.07%	Sangat Tinggi
3	Saya rajin belajar karena tidak ingin mendapatkan hasil yang jelek	1	3	60	20	266	332	80.12%	Tinggi
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	0	1	60	22	270	332	81.32%	Tinggi
5	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai	0	2	47	34	281	332	84.63%	Sangat Tinggi
6	Saya rajin belajar sampai nilai yang saya inginkan tercapai	0	4	57	22	267	332	80.42%	Tinggi
7	Orang tua saya memberikan perhatian terhadap semua kebutuhan kuliah saya	1	16	49	17	248	332	74.69%	Tinggi
8	Orang tua saya memberikan semangat kepada saya saat mengikuti pelajaran/kegiatan di sekolah	2	5	50	26	266	332	80.12%	Tinggi
9	Guru memberikan pengarahan agar lebih giat belajar	0	0	27	56	305	332	91.86%	Sangat Tinggi
10	Saya paham dengan metode pembelajaran yang diterapkan	0	3	66	14	260	332	78,31%	Tinggi
11	Teman-teman saya memberikan bantuan ketika saya kesulitan mengerjakan tugas	0	6	59	18	261	332	78.61%	Tinggi
12	Apabila saya melihat teman saya sedang asik belajar, maka muncul keinginan saya untuk ikut belajar.	0	4	15	64	309	332	93.07%	Sangat Tinggi
Total Skor									3315
Total Skor Ideal									3984
Persentase Total Skor Ideal									83.20%

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai motivasi belajar menunjukkan skor total sebesar 3315 dari skor ideal sebesar 3984 atau sebesar 83.2%. Apabila skor dikategorikan melalui rentang skor yang telah ditentukan, maka kriteria interpretasi skor berada pada garis kontinum Sangat tinggi, dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Posisi Garis Kontinum Motivasi Belajar Siswa SMK YPPS Sumedang

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan kepada 83 siswa SMK YPPS Sumedang, mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Selain itu siswa memperoleh pemahaman dan pengetahuan terkait pengembangan diri dan konsep diri. Melalui kegiatan penyuluhan ini, dapat diperoleh data survei mengenai motivasi belajar siswa dan berdasarkan garis kontinum menunjukkan motivasi belajar siswa berada pada 83,2% atau kategori Tinggi.

5. Referensi

Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Gottfried, A.E., Marcoulides, G.A., Gottfried, A.W., & Oliver, P.H. (2013). Longitudinal pathways from math intrinsic motivation and achievement to math course accomplishments and educational attainment. *Journal of Research on Educational Effectiveness*, 6, 68–92

Meeter, M., Bele, T., den Hartogh, C., Bakker, T., de Vries, R. E., & Plak, S. (2020). College students' motivation and study results after COVID-19 stay-at-home orders.